

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berada di Jalan Raya Kalisabuk KM. 15 Komplek Gedung Pusdiklat PCNU Kabupaten Cilacap. MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk memiliki 6 kelas yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Lokasi strategis berada di pinggir jalan raya, belum bisa membuat MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk memperoleh banyak peserta didik karena tergolong sekolah baru dan bersaing dengan MI dan SD di daerah sekitarnya.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Uji Validitas Data**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen penilaian, menguji validitas dilakukan dengan mencari korelasi pada alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir menggunakan *product moment* (Lumaurridlo, 2019, h. 149).

Berikut hasil uji validitas pada instrumen soal yang digunakan pada penilaian hasil belajar pada penelitian ini.

##### **a. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal**

Instrumen soal yang diuji validitasnya adalah soal pra siklus, soal siklus I, soal siklus II, dan soal evaluasi pada setiap

pembelajaran. Instrumen soal untuk pra siklus, siklus II, dan siklus II terdiri dari 20 butir soal, sedangkan soal evaluasi pembelajaran masing-masing ada 10 butir soal.

Peneliti melakukan validitas konstruk kepada 20 peserta didik MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon, yaitu berbeda dari sekolah tempat penelitian namun masih di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cilacap sehingga buku dan materi yang digunakan sama. Berikut kisi-kisi soal pra siklus, siklus I, siklus II, dan soal evaluasi pembelajaran.

1) Hasil Validitas Soal Pra Siklus

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal pra siklus dengan 20 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Pra Siklus**

<b>Butir Soal</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,88	0,444	Valid
2	0,82	0,444	Valid
3	0,81	0,444	Valid
4	0,81	0,444	Valid
5	0,88	0,444	Valid
6	0,81	0,444	Valid
7	0,77	0,444	Valid
8	0,79	0,444	Valid
9	0,78	0,444	Valid
10	0,79	0,444	Valid
11	0,43	0,444	Tidak valid
12	0,79	0,444	Valid
13	0,82	0,444	Valid
14	0,76	0,444	Valid
15	0,71	0,444	Valid
16	0,81	0,444	Valid

17	0,62	0,444	Valid
18	0,85	0,444	Valid
19	0,60	0,444	Valid
20	0,32	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dikatakan bahwa dari 20 butir pertanyaan soal pra siklus yang diuji validitasnya terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 18 item soal lainnya dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

## 2) Hasil Validitas Soal Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal siklus I dengan 20 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Siklus I**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,9	0,444	Valid
2	0,47279	0,444	Valid
3	0,77466	0,444	Valid
4	0,23102	0,444	Tidak valid
5	0,89411	0,444	Valid
6	0,75051	0,444	Valid
7	0,5801	0,444	Valid
8	0,93114	0,444	Valid
9	0,34951	0,444	Tidak valid
10	0,4325	0,444	Tidak valid
11	0,86667	0,444	Valid
12	0,87824	0,444	Valid
13	0,75164	0,444	Valid
14	0,73125	0,444	Valid
15	0,85693	0,444	Valid
16	0,81866	0,444	Valid
17	0,78977	0,444	Valid
18	0,89146	0,444	Valid
19	0,78977	0,444	Valid

20	0,79699	0,444	Valid
----	---------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dikatakan bahwa dari 20 butir pertanyaan soal siklus I yang diuji validitasnya terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 17 item soal lainnya dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

### 3) Hasil Validitas Soal Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal siklus II dengan 20 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Siklus II**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,82	0,444	Valid
2	0,89	0,444	Valid
3	0,90	0,444	Valid
4	0,86	0,444	Valid
5	0,80	0,444	Valid
6	0,70	0,444	Valid
7	0,90	0,444	Valid
8	0,78	0,444	Valid
9	0,71	0,444	Valid
10	0,37	0,444	Tidak valid
11	0,79	0,444	Valid
12	0,75	0,444	Valid
13	0,99	0,444	Valid
14	0,91	0,444	Valid
15	0,91	0,444	Valid
16	0,89	0,444	Valid
17	0,35	0,444	Tidak valid
18	0,32	0,444	Tidak valid
19	0,85	0,444	Valid
20	0,85	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dikatakan bahwa dari 20 butir pertanyaan soal siklus II yang diuji validitasnya terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 17 butir soal lainnya dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

4) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 pada Siklus I**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,7503378	0,444	Valid
2	0,7810406	0,444	Valid
3	0,3005673	0,444	Tidak Valid
4	0,7102514	0,444	Valid
5	0,6345449	0,444	Valid
6	0,7828238	0,444	Valid
7	0,8379522	0,444	Valid
8	0,8102192	0,444	Valid
9	0,7681572	0,444	Valid
10	0,6766413	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.4, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 1 dan 2 pada siklus I, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

5) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4**  
**pada Siklus I**

<b>Butir Soal</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,8081058	0,444	Valid
2	0,7287207	0,444	Valid
3	0,826374	0,444	Valid
4	0,5904493	0,444	Valid
5	0,278	0,444	Tidak valid
6	0,6773682	0,444	Valid
7	0,2333741	0,444	Tidak valid
8	0,807245	0,444	Valid
9	0,7115998	0,444	Valid
10	0,8155429	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.5, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 3 dan 4 pada siklus I, 2 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 8 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

6) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6**  
**pada Siklus I**

Butir Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,6995248	0,444	Valid
2	0,7240184	0,444	Valid
3	0,6665566	0,444	Valid
4	0,7510436	0,444	Valid
5	0,7006936	0,444	Valid
6	0,735063	0,444	Valid
7	0,7177844	0,444	Valid
8	0,7177844	0,444	Valid
9	0,6639019	0,444	Valid
10	0,1530397	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 5 dan 6 pada siklus I, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

7) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2**  
**pada Siklus II**

Butir Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,8180587	0,444	Valid
2	0,737685	0,444	Valid
3	0,7789232	0,444	Valid
4	0,8161884	0,444	Valid
5	0,3485561	0,444	Tidak valid
6	0,1957907	0,444	Tidak valid

7	0,7150566	0,444	Valid
8	0,8964414	0,444	Valid
9	0,8699194	0,444	Valid
10	0,801306	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.7, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 1 dan 2 pada siklus II, 2 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 8 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

8) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4**  
**pada Siklus II**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,6533536	0,444	Valid
2	0,7957142	0,444	Valid
3	0,6914286	0,444	Valid
4	0,8229647	0,444	Valid
5	0,6480513	0,444	Valid
6	0,6007481	0,444	Valid
7	0,4324318	0,444	Tidak valid
8	0,8229647	0,444	Valid
9	0,6850217	0,444	Valid
10	0,7684637	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.8, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 3 dan 4 pada siklus II, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$



yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

9) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6**  
**pada Siklus II**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,8026543	0,444	Valid
2	0,6464463	0,444	Valid
3	0,7523789	0,444	Valid
4	0,6888206	0,444	Valid
5	0,8219209	0,444	Valid
6	0,6530159	0,444	Valid
7	0,4056233	0,444	Tidak valid
8	0,7578132	0,444	Valid
9	0,7258523	0,444	Valid
10	0,8059095	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.9, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 5 dan 6 pada siklus II, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,444.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir soal yang dinyatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan instrumen dapat dipercaya (Lumaurridlo, 2019, h. 141). Adapun alat ukur yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabilitas skor komposit.

Berikut hasil uji reliabilitas pada skor butir valid instrumen soal pra siklus, siklus I, dan siklus II tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

No.	Variabel	$r_{\alpha}$	$r_{\text{kritis}}$	Kriteria
1.	Soal pra siklus	0,962492279	0,6000	Reliabel
2.	Soal siklus 1	0,963021569	0,6000	Reliabel
3.	Soal siklus 2	0,973685618	0,6000	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.19, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal pra siklus adalah sebesar  $r_{11}$  0,962492279, instrumen soal siklus I sebesar  $r_{11} = 0,963021569$ , dan instrumen soal siklus II sebesar  $r_{11} = 0,973685618$ , ternyata memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6000, berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel.

Kemudian, hasil uji reliabilitas pada soal evaluasi pembelajaran pada siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11****Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Evaluasi Pembelajaran**

No.	Variabel	$r_{\alpha}$	$r_{\text{kritis}}$	Kriteria
1.	Soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I	0,906885584	0,6000	Reliabel
2.	Soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I	0,93408356	0,6000	Reliabel
3.	Soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I	0,877485568	0,6000	Reliabel
4.	Soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus II	0,921695423	0,6000	Reliabel
5.	Soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II	0,880261605	0,6000	Reliabel
6.	Soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus II	0,893847162	0,6000	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I adalah sebesar  $r_{11}=0,906885584$ , soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I sebesar  $r_{11}=0,93408356$ , soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I sebesar  $r_{11}=0,877485568$ , soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus II sebesar  $r_{11}=0,921695423$ , soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II sebesar  $r_{11}=0,721046771$ , dan soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus II sebesar  $r_{11}=0,893847162$ , ternyata memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6000, berarti keenam instrumen dinyatakan reliabel.

c. Hasil Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis ini dilakukan pada data kuantitatif berupa instrumen soal yang dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk untuk mengukur peningkatan hasil belajar pada tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

Analisis karakteristik butir soal tes dilakukan dengan mengukur Indeks Tingkat Kesukaran (TK) dan Indeks Daya Pembeda (IDB). Analisis karakteristik butir soal dilakukan pada butir soal yang dinyatakan valid, sehingga didapatkan butir soal yang dapat digunakan dalam penilaian hasil belajar.

Tingkat kesukaran soal merupakan proporsi peluang menjawab benar suatu soal, dimana indeks kesukaran dimulai dari 0 sampai 1 semakin tinggi indeks soal yang diperoleh menunjukkan butir soal semakin mudah (Lumaurradlo, 2019, p. 102). Berikut rangkuman hasil analisis karakteristik butir soal tes pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1) Hasil Analisis Karakteristik Butir Soal Pra Siklus

**Tabel 4.12**

**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Pra Siklus**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,725	0,45	Mudah	Baik
2	0,725	0,45	Mudah	Baik
3	0,7	0,4	Mudah	Baik
4	0,7	0,4	Mudah	Baik
5	0,725	0,45	Mudah	Baik
6	0,7	0,4	Mudah	Baik
7	0,725	0,45	Mudah	Baik

8	0,75	0,4	Mudah	Baik
9	0,7	0,4	Mudah	Baik
10	0,775	0,35	Mudah	Diperbaiki
12	0,7	0,4	Mudah	Baik
13	0,725	0,45	Mudah	Baik
14	0,7	0,4	Mudah	Baik
15	0,725	0,45	Mudah	Baik
16	0,7	0,5	Mudah	Baik
17	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
18	0,725	0,45	Mudah	Baik
19	0,775	0,25	Mudah	Diperbaiki

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal pra siklus dari 18 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal nomor 10, 17, dan 19 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran <0,4 yang menunjukkan bahwa butir soal diperbaiki, kemudian 15 butir soal yang lainnya menunjukkan tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  sehingga butir soal baik dan dapat digunakan pada penilaian hasil belajar pra siklus.

2) Hasil Analisis Karakteristik Butir Soal Siklus I

**Tabel 4.13**

**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Siklus II**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,73	0,45	Mudah	Baik
2	0,8	0,2	Mudah	Diperbaiki
3	0,73	0,45	Mudah	Baik
5	0,78	0,45	Mudah	Baik
6	0,63	0,45	Sedang	Baik

7	0,85	0,2	Mudah	Diperbaiki
8	0,73	0,45	Mudah	Baik
11	0,7	0,5	Mudah	Baik
12	0,73	0,45	Mudah	Baik
13	0,65	0,4	Mudah	Baik
14	0,7	0,4	Mudah	Baik
15	0,7	0,4	Mudah	Baik
16	0,68	0,45	Sedang	Baik
17	0,7	0,4	Mudah	Baik
18	0,73	0,45	Mudah	Baik
19	0,7	0,4	Mudah	Baik
20	0,73	0,45	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal siklus I dari 17 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal 2 dan 7 menunjukkan tingkat kesukaran < 0,4 menunjukkan butir soal diperbaiki. Sedangkan 15 butir soal lainnya memiliki tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  yang menunjukkan soal tersebut baik dan dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

### 3) Hasil Analisis Karakteristik Butir Soal Siklus II

**Tabel 4.14**

**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Siklus II**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,75	0,4	Mudah	Baik
2	0,725	0,45	Mudah	Baik
3	0,725	0,45	Mudah	Baik
4	0,7	0,5	Mudah	Baik
5	0,725	0,45	Mudah	Baik
6	0,7	0,4	Mudah	Baik

7	0,725	0,45	Mudah	Baik
8	0,75	0,4	Mudah	Baik
9	0,725	0,35	Mudah	Diperbaiki
11	0,725	0,45	Mudah	Baik
12	0,725	0,45	Mudah	Baik
13	0,75	0,5	Mudah	Baik
14	0,725	0,45	Mudah	Baik
15	0,725	0,45	Mudah	Baik
16	0,725	0,45	Mudah	Baik
19	0,7	0,5	Mudah	Baik
20	0,7	0,5	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal siklus II dari 17 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $>0,7$  yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal nomor 9 menunjukkan tingkat kesukaran  $<0,4$  yaitu butir soal diperbaiki. Sedangkan untuk 16 butir soal lainnya menunjukkan indeks tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  yaitu butir soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

4) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus I

**Tabel 4.15**  
**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi**  
**Pembelajaran 1 dan 2 Siklus I**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,7	0,4	Mudah	Baik
2	0,675	0,45	Sedang	Baik
4	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
5	0,7	0,4	Mudah	Baik
6	0,7	0,4	Mudah	Baik
7	0,7	0,4	Mudah	Baik
8	0,75	0,4	Mudah	Baik

9	0,775	0,35	Mudah	Diperbaiki
10	0,825	0,25	Mudah	Diperbaiki

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal 4, 9, dan 10 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $<0,4$  yang menunjukkan butir soal diperbaiki, sedangkan 6 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  yang menunjukkan butir soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan untuk penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 1 dan 2 di siklus I. namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

5) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I

**Tabel 4.16**  
**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi**  
**Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,7	0,4	Mudah	Baik
2	0,675	0,45	Sedang	Baik
3	0,7	0,5	Mudah	Baik
4	0,775	0,25	Mudah	Diperbaiki
6	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
8	0,7	0,5	Mudah	Baik
9	0,7	0,5	Mudah	Baik
10	0,65	0,5	Sedang	Baik



Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I dari 8 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6 - 0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal nomor 4 dan 6 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\leq 0,4$  yang menunjukkan butir soal diperbaiki. Sedangkan 6 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  yaitu butir soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

6) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I

**Tabel 4.17**  
**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,625	0,55	Sedang	Baik
2	0,675	0,45	Sedang	Baik
3	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
4	0,65	0,4	Sedang	Baik
5	0,625	0,35	Sedang	Diperbaiki
6	0,725	0,45	Mudah	Baik
7	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
8	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
9	0,625	0,4	Sedang	Baik

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat

kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang - mudah. Sedangkan, indeks daya pembeda pada butir soal nomor 3, 5, 7, dan 8 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\leq 0,4$  yang menunjukkan butir diperbaiki. Sedangkan 5 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  sehingga dapat digunakan untuk penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 5 dan 6 di siklus I.

7) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II

**Tabel 4.18**  
**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi**  
**Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,75	0,4	Mudah	Baik
2	0,7	0,4	Mudah	Baik
3	0,725	0,45	Mudah	Baik
4	0,675	0,45	Sedang	Baik
7	0,7	0,4	Mudah	Baik
8	0,725	0,45	Mudah	Baik
9	0,725	0,45	Mudah	Baik
10	0,725	0,45	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus II dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Indeks daya pembeda pada 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  yang menunjukkan butir soal baik dan diterima sehingga dapat

digunakan dalam penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 1 dan 2 di siklus II. Namun peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

8) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II

**Tabel 4.19**  
**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II**

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,725	0,35	Mudah	Diperbaiki
2	0,7	0,4	Mudah	Baik
3	0,7	0,4	Mudah	Baik
4	0,7	0,4	Mudah	Baik
5	0,7	0,4	Mudah	Baik
6	0,75	0,3	Mudah	Diperbaiki
8	0,7	0,4	Mudah	Baik
9	0,675	0,45	Sedang	Baik
10	0,7	0,4	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.19, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Indeks daya pembeda pada butir soal nomor item 1 dan 6 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $<0,4$  yang menunjukkan butir soal diperbaiki, sedangkan 7 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  yang menunjukkan soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penilaian hasil belajar evaluasi

pembelajaran 3 dan 4 di siklus II. Namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

9) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II

**Tabel 4.20**  
**Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II**

No aitem	Statistik item		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,7	0,4	Mudah	Baik
2	0,7	0,4	Mudah	Baik
3	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
4	0,675	0,45	Sedang	Baik
5	0,7	0,4	Mudah	Baik
6	0,775	0,35	Mudah	Diperbaiki
8	0,7	0,4	Mudah	Baik
9	0,8	0,3	Mudah	Diperbaiki
10	0,8	0,4	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.20, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus II dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Indeks daya pembeda pada butir soal nomor aitem 3, 6, dan 9 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $<0,4$  yang menunjukkan butir soal diperbaiki, sedangkan 6 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran  $\geq 0,4$  yang menunjukkan soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 5 dan 6 di siklus II. Namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta dihitung indeks tingkat kesukaran dan indeks daya beda pada setiap butir soal pra siklus, siklus I, dan siklus II, ditentukan bahwa ada masing-masing 15 butir soal yang digunakan dalam penelitian setiap siklus yang dinyatakan valid, reliabel, dan soal diterima untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk. Sedangkan soal evaluasi pembelajaran pada siklus I dan siklus II ditentukan 5 butir soal yang dinyatakan valid, reliabel, dan diterima untuk melakukan penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi soal yang digunakan dalam penelitian setelah dilakukan uji validasi data.

d. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu peneliti melakukan penelitian pada peningkatan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk. Penelitian dibagi menjadi tiga proses yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dimana saat evaluasi setiap siklus nilai peserta didik harus mengalami peningkatan dan lebih tinggi dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 68. Berikut deskripsi pelaksanaan dan hasil penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1) Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu peneliti mencari data awal penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas IV. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan teknik belajar *probing prompting*. Teknik penilaian pada pra siklus ini berupa tes sumatif. Adapun hasil penilaian pada pra siklus tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman (KKM) 68, adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.21**  
**Nilai Pra Siklus Peserta Didik Kelas IV**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	77	Tuntas
2	Adnan Noor F	73	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	70	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	87	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	63	Tidak Tuntas
6	Bhimo Setyo W	63	Tidak Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	70	Tuntas
8	Harlien Sri N	67	Tidak Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	67	Tidak Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	77	Tuntas
11	Sawwili Nur H	67	Tidak Tuntas
12	Tanuar Kafa	67	Tidak Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	80	Tuntas
14	Yodha Pradana J	70	Tuntas
15	Aisyah Nur K	63	Tidak Tuntas

16	Mohamad Fadil S.M	63	Tidak Tuntas
17	Wardah Azizah	80	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	70	Tuntas
	Jumlah	1274	TT = 8
	Rata-rata	71	T = 10

Keterangan nilai ketuntasan:

Nilai 68 – 100 = Tuntas

Nilai 0 – 67 = Tidak Tuntas

1) Nilai rata-rata pra siklus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1274}{18} = 71$$

2) Nilai ketuntasan pra siklus

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{8}{18} \times 100\% = 44\%$$

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas terdapat 8 anak atau 44%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas terdapat 10 anak atau 56% dengan nilai rata-rata kelas 71. Nilai tersebut menunjukkan ketuntasan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pra siklus belum memenuhi kriteria rata-rata ketuntasan belajar.

## 2) Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 – 21 November 2020 penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian dilakukan dengan cara membagi kelompok belajar. Pada siklus I terdapat 6 pembelajaran dan dilaksanakan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit dan dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pada siklus I kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah salah satu guru MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dan saat mengerjakan soal evaluasi dilaksanakan di madrasah. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi, secara garis besar pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### a) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru kelas IV. Peneliti menggunakan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman. Adapun tahap perencanaan meliputi:

1. Menganalisis KI, KD, dan materi yang akan diajarkan.
2. Menetapkan materi bahan ajar.



3. Menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
4. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja observasi untuk penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi disiapkan untuk siklus I.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali tatap muka dengan alokasi waktu 5 x 35 menit, materi yang diajarkan oleh guru pada siklus I adalah tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan teknik belajar *probing prompting*.

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 meliputi kegiatan-kegiatan yang disusun di RPP yaitu sebagai berikut.

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, dan menanyakan kabar.
- b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memberi beberapa pertanyaan kuis.
- c. Apresiasi

d. Guru bertanya materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi dan tujuan belajar yang akan dilaksanakan.

## 2. Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta peserta didik untuk memperhatikan sebuah materi pelajaran.

b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif menjawab.

d. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk berdiskusi ketika belum bisa pertanyaan yang disampaikan guru dan peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri materi yang sedang dipelajari.

e. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi.

f. Peserta didik memaparkan hasil diskusi bersama kelompoknya masing-masing.

## 3. Penutup

a. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi masing-masing kelompok.

- b. Guru memberikan soal evaluasi terkait materi yang telah dipelajari.
  - c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
  - d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - e. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam penutup.
- c) Observasi/pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, yaitu berupa pengamatan terhadap peserta didik dan guru, adapun hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 4.22**

**Lembar pengamatan guru siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Guru			
		A	B	C	D
1.	<b>Persiapan guru dalam mengajar</b>				
	a. Menyiapkan RPP	√			
	b. Menyiapkan apresiasi		√		
	c. Menyiapkan lembar observasi	√			
	d. Menyiapkan perlengkapan mengajar		√		
2.	<b>Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dan apresiasi</b>				
	a. Salam pembuka	√			
	b. Mengkondisikan siswa		√		

	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	d. Menyampaikan motivasi untuk belajar		√		
3.	<b>Ketepatan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran</b>				
	a. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai sintak teknik pembelajaran		√		
4.	<b>Kemampuan guru dalam menguasaai kelas</b>				
	a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan			√	
	b. Membuat siswa aktif bertanya		√		
5.	<b>Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran</b>				
	a. Memberi kesimpulan	√			
	b. Melakukan evaluasi	√			
	c. Memberikan tindak lanjut		√		
	d. Salam penutup	√			

**Keterangan:**

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.21 menunjukkan hasil observasi terhadap guru kelas IV selama pembelajaran berlangsung pada siklus I. Secara keseluruhan guru dapat dikatakan mengajar dengan baik.

**Tabel 4.23**

**Lembar Pengamatan Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Siswa			
		A	B	C	D
1.	Siswa duduk rapi sebelum pelajaran dimulai		√		
2.	Siswa menjawab salam dengan semangat	√			
3.	Siswa merespon apresiasi dari guru			√	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			√	
5.	Siswa semangat memperhatikan penjelasan pelajaran tematik		√		
6.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru			√	
7.	Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru			√	
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur			√	

**Keterangan:**

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.23 menunjukkan hasil pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran pada siklus I. secara garis besar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.

d) Refleksi

Setelah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan/observasi selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan menggunakan teknik belajar *probing prompting*. Kegiatan refleksi mengukur sejauh mana teknik tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga menjadi acuan pada pelaksanaan siklus II. Pada tahap ini peserta didik sudah mulai banyak bertanya dan menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa guru memberitahukan materi terlebih dahulu.

Refleksi yang dilakukan pada siklus I ini kurang maksimal, karena beberapa faktor berikut:

1. Beberapa peserta didik duduk kurang rapi karena kegiatan tidak berlangsung di sekolah namun di rumah salah satu guru.
2. Terkendala media pembelajaran karena terdapat di sekolah.
3. Masih ada peserta didik yang kurang aktif.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut peneliti memberi pengertian walaupun tidak di sekolah, belajar harus tetap duduk dengan rapi, dan memberi pengarahan kepada peserta didik yang kurang aktif untuk lebih

percaya diri lagi menyampaikan dan tidak malu untuk bertanya.

e) Hasil Penelitian Siklus I

Hasil belajar penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan teknik *probing prompting* pada siklus I adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	83	Tuntas
2	Adnan Noor F	80	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	77	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	90	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	77	Tuntas
6	Bhimo Setyo W	73	Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	70	Tuntas
8	Harlien Sri N	67	Tidak Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	77	Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	83	Tuntas
11	Sawwili Nur H	70	Tuntas
12	Tanuar Kafa	77	Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	83	Tuntas
14	Yodha Pradana J	77	Tuntas
15	Aisyah Nur K	77	Tuntas
16	Mohamad Fadil S.M	73	Tuntas
17	Wardah Azizah	83	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	73	Tuntas
Jumlah		1390	TT = 1
Rata-rata		77	T = 17

Keterangan nilai ketuntasan:

Nilai 68 – 100 = Tuntas

Nilai 0 – 67 = Tidak Tuntas

1. Nilai rata-rata pra siklus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1390}{18} = 77$$

2. Nilai ketuntasan pra siklus

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{17}{18} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan tabel 4.24 disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas terdapat 17 anak atau 94%, jauh meningkat dibandingkan dengan nilai pra siklus. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas terdapat 1 anak atau 6% dengan nilai rata-rata kelas 77. Namun, secara garis besar nilai rata-rata kelas cenderung masih rendah karena masih dikisaran nilai 7, peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus II.

3) Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Desember 2020 penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*. Tidak jauh berbeda dengan siklus I penelitian dilakukan dengan cara membagi kelompok belajar. Pada siklus II terdapat 6 pembelajaran dan dilaksanakan dengan alokasi



waktu 5 x 35 menit. Pada siklus II kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah salah satu guru MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dan saat mengerjakan soal evaluasi dilaksanakan di madrasah. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi, secara garis besar pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru kelas IV. Peneliti menggunakan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman. Adapun tahap perencanaan meliputi:

1. Menganalisis KI, KD, dan materi yang akan diajarkan.
2. Menetapkan materi bahan ajar.
3. Menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
4. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja observasi untuk

penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi disiapkan untuk siklus II.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali tatap muka dengan alokasi waktu 5 x 35 menit, materi yang diajarkan oleh guru pada siklus I adalah tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan teknik belajar *probing prompting*.

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 meliputi kegiatan-kegiatan yang disusun di RPP yaitu sebagai berikut.

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, dan menanyakan kabar.
- b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memberi beberapa pertanyaan kuis.
- c. Apresiasi
- d. Guru bertanya materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi dan tujuan belajar yang akan dilaksanakan.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta peserta didik untuk memperhatikan sebuah materi pelajaran.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif menjawab.
- d. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk berdiskusi ketika belum bisa pertanyaan yang disampaikan guru dan peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri materi yang sedang dipelajari.
- e. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi.
- f. Peserta didik memaparkan hasil diskusi bersama kelompoknya masing-masing.

## 3. Penutup

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi masing-masing kelompok.
- b. Guru memberikan soal evaluasi terkait materi yang telah dipelajari.

- c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam penutup.

c) Observasi/pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, yaitu berupa pengamatan terhadap peserta didik dan guru, adapun hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 4.25**

**Lembar pengamatan guru siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Guru			
		A	B	C	D
1.	<b>Persiapan guru dalam mengajar</b>				
	e. Menyiapkan RPP	√			
	f. Menyiapkan apresiasi	√			
	g. Menyiapkan lembar observasi	√			
	h. Menyiapkan perlengkapan mengajar	√			
2.	<b>Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dan apresiasi</b>				
	e. Salam pembuka	√			
	f. Mengkondisikan siswa		√		
	g. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	h. Menyampaikan motivasi untuk belajar			√	

	<b>Ketepatan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran</b>				
3.	b. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai sintak teknik pembelajaran		√		
	<b>Kemampuan guru dalam menguasaai kelas</b>				
4.	c. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		√		
	d. Membuat siswa aktif bertanya		√		
	<b>Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran</b>				
5.	e. Memberi kesimpulan		√		
	f. Melakukan evaluasi	√			
	g. Memberikan tindak lanjut	√			
	h. Salam penutup	√			

**Keterangan:**

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.25 menunjukkan hasil observasi terhadap guru kelas IV selama pembelajaran berlangsung pada siklus II. Secara keseluruhan guru dapat dikatakan mengajar dengan baik.

**Tabel 4.26**

**Lembar Pengamatan Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Siswa			
		A	B	C	D
1.	Siswa duduk rapi sebelum pelajaran dimulai	√			
2.	Siswa menjawab salam dengan semangat		√		
3.	Siswa merespon apresiasi dari guru		√		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		√		
5.	Siswa semangat memperhatikan penjelasan pelajaran tematik		√		
6.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru		√		
7.	Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru		√		
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur		√		

**Keterangan:**

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.26 menunjukkan hasil pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran pada siklus II. secara garis besar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.

d) Refleksi

Setelah melakukan penelitian di siklus II, peserta didik lebih memperhatikan pelajaran dan lebih aktif dibandingkan pada siklus I karena persiapan lebih matang dan pertanyaan-pertanyaan dari guru lebih membangkitkan rasa percaya diri dari peserta didik, sehingga pembelajaran berlangsung sangat aktif.

e) Hasil Penelitian Siklus II

Hasil belajar penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan teknik *probing prompting* pada siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.27**

**Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	90	Tuntas
2	Adnan Noor F	87	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	87	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	97	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	87	Tuntas
6	Bhimo Setyo W	83	Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	77	Tuntas
8	Harlien Sri N	77	Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	77	Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	90	Tuntas
11	Sawwili Nur H	87	Tuntas
12	Tanuar Kafa	90	Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	90	Tuntas
14	Yodha Pradana J	80	Tuntas
15	Aisyah Nur K	90	Tuntas

16	Mohamad Fadil S.M	87	Tuntas
17	Wardah Azizah	87	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	87	Tuntas
Jumlah		1550	T = 18
Rata-rata		86	

Keterangan nilai ketuntasan:

Nilai 68 – 100 = Tuntas

Nilai 0 – 67 = Tidak Tuntas

1. Nilai rata-rata pra siklus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1550}{18} = 86$$

2. Nilai ketuntasan pra siklus

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{18}{18} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.27 disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Sehingga semua peserta didik dari 18 peserta didik semuanya masuk kategori tuntas dengan presentase 100%. Pada siklus II KKM indikator tercapai dengan baik dan mengalami kenaikan yang maksimal.



f) Perbandingan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

1. Siklus I

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman peserta didik kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik kelas IV memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi, dilihat dari aktifnya peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Namun, karena metode yang biasa dilakukan oleh guru kurang membangkitkan semangat belajar menjadikan nilai hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik naik dibandingkan nilai hasil belajar pra siklus. Walaupun pada siklus I peserta didik masih ada yang kurang percaya diri dan cenderung pasif serta kondisi pembelajaran yang belum kondusif.

**Tabel 4.28**  
**Hasil Perbandingan Hasil Belajar**  
**Pra Siklus dan Siklus I**

No.	Tuntas dan Tidak Tuntas	Pra Siklus	Siklus I
1.	Tuntas	8 (44%)	17 (94%)
2.	Tidak Tuntas	10 (56%)	1 (6%)

Dari tabel 4.28 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV pada siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar pra siklus dari 71 meningkat pada siklus I menjadi 77. Hasil belajar siklus I jumlah peserta didik yang tuntas ada 17 peserta didik dengan persentase 94% sedangkan peserta didik yang belum tuntas hanya ada 1 peserta didik dengan persentase 6%. Namun, walaupun nilai hasil belajar naik sangat signifikan, rata-rata hasil belajar pada siklus I masih dalam kategori rendah. Maka dari itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Siklus II

Dalam siklus II peneliti masih menggunakan teknik belajar *probing prompting*. Pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II berjalan sangat kondusif dan peserta didik lebih percaya diri serta mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Perbandingan Hasil Belajar**  
**Siklus I dan Siklus II**

No.	Tuntas dan Tidak Tuntas	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	17 (94%)	18 (100%)
2.	Tidak Tuntas	1 (6%)	0 (0%)

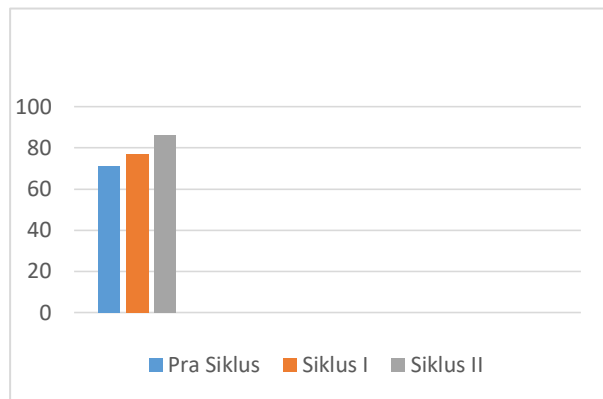
Berdasarkan tabel 4.29 hasil belajar dari siklus II menunjukkan kenaikan sampai dengan 100% dimana semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 68 untuk mata pelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman. Pada siklus I presentasi tuntas 94% atau 17 peserta didik menjadi 100% atau 18 peserta didik semuanya tuntas. Pada siklus II ini rata-rata hasil belajar peserta didik juga naik dari rata-rata 77 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada peserta didik kelas IV menggunakan teknik *probing prompting* telah berhasil dan pelaksanaan berhenti pada siklus II.

**Tabel 4.30**  
**Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus,**  
**Siklus I, dan Siklus II**

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abriel	77	83	90
2	Adnan	73	80	87
3	Afifah	70	77	87
4	Aiesha	87	90	97
5	Riski	63	77	87
6	Bhimo	63	73	83
7	Faizatus	70	70	77
8	Harlien	67	67	77
9	Nasrul	67	77	77
10	Sabrina	77	83	90
11	Sawwili	67	70	87
12	Kafa	67	77	90
13	Tsalsa	80	83	90
14	Yodha	70	77	80
15	Aisyah	63	77	90
16	Fadil	63	73	87
17	Wardah	80	83	87
18	Citra	70	73	87
	<b>Jumlah</b>	<b>1274</b>	<b>1390</b>	<b>1550</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>71</b>	<b>77</b>	<b>86</b>

Dari tabel 4.30 Dari tabel diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar adalah 71 kemudian naik menjadi 77 pada siklus I, begitu juga pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 86. Peningkatan nilai rata-rata dapat dilihat melalui diagram dibawah ini.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Rata-rata Belajar Peserta Didik**



Berdasarkan gambar 4.1 dari diagram tersebut diketahui bahwa hasil rata-rata mengalami kenaikan. Di mana pada pra siklus rata-rata nilai hasil belajar 71 kemudian pada siklus I juga mengalami kenaikan yaitu 77 dan pada siklus II juga mengalami kenaikan yaitu 86. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini tabel selisih nilai yang diperoleh peserta didik.

**Tabel 4.31**  
**Selisih Ketuntasan Siklus I dan Siklus II**

<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
8	17	18
<b>Keterangan</b>	Meningkat 9	Meningkat 1

Dari tabel 4.31 menunjukkan bahwa pada pra siklus terdapat 8 peserta didik yang tuntas, siklus I

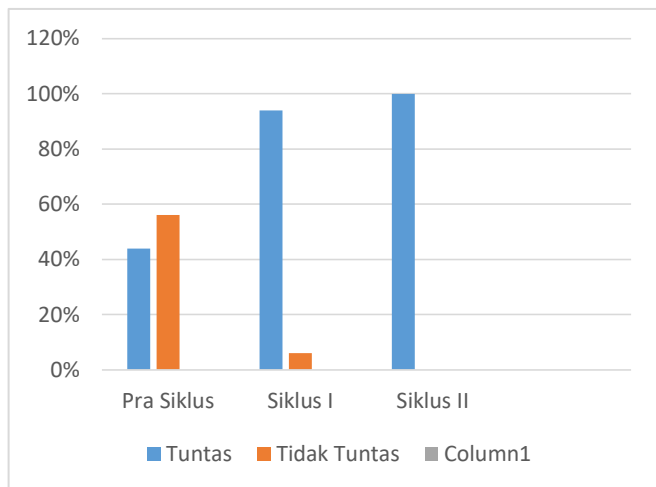
meningkat menjadi 17 peserta didik yang tuntas, dan siklus II meningkat menjadi 18 peserta didik yang tuntas. Dari pra siklus ke siklus I selisih 9 peserta didik yang tuntas, dan dari siklus I ke siklus II selisih 1 peserta didik yang tuntas.

**Tabel 4.32**  
**Selisih Persentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II**

<b>Kriteria</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Tuntas	44%	94%	100%
Tidak Tuntas	56%	6%	0%

Dari tabel 4.32 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan peserta didik mengalami kenaikan yaitu pada pra siklus persentase tuntas 44% dan tidak tuntas 56% pada siklus I mengalami kenaikan yaitu persentase tuntas 94% dan tidak tuntas 6%. Pada siklus II juga mengalami kenaikan yaitu semua peserta didik dinyatakan tuntas dengan persentase 100%. Peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 4.2**  
**Presentase Ketuntasan Peserta Didik**



Dari gambar 4.2 merupakan diagram yang menunjukkan persentase kenaikan ketuntasan peserta didik dari pra siklus persentase peserta didik yang tuntas adalah 44% dan yang tidak tuntas adalah 56% kemudian mengalami kenaikan pada siklus I persentase peserta didik yang tuntas adalah 94% dan yang tidak tuntas 6%. Pada siklus II juga mengalami kenaikan yaitu persentase peserta didik tuntas 100% dan tidak tuntas 0%.

### **C. Pembahasan**

Tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman banyak membahas tentang materi IPS dan PPKn dimana pada materi tersebut banyak membahas tentang kebersamaan dalam keberagaman.

Teknik pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan pembelajaran pada materi IPS dan PPKn dilihat dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan Eka Purnamansari dan M. Yunan pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa” secara umum penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar PPKn antara peserta didik yang menggunakan teknik *probing-prompting* dengan yang menggunakan metode konvensional. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata hasil belajar PPKn 82,65 sedangkan hasil rata-rata peserta didik kontrol adalah 71,16. Hal ini berarti kelas yang menggunakan teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitriah dkk pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terhadap Kelas V” secara umum penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V dengan rata-rata aktivitas belajar peserta didik terhadap pelaksanaan IPS menggunakan teknik *probing prompting* yaitu 78,48%, tergolong baik karena rata-rata murid aktif saat diterapkan teknik *probing prompting*.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV MI Ma’arif NU 01 Kalisabuk berhasil dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian pra siklus dengan persentase tuntas 56%, siklus I dengan



persentase tuntas 94%, dan persentase siklus II dengan persentase tuntas 100%.

MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk memberikan kebijakan karena adanya pandemi *Covid-19* kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi tematik mengalami penurunan dari KKM 70 menjadi 68 karena pertimbangan kegiatan belajar dilakukan secara *online* dan kegiatan tatap muka hanya 3 kali seminggu. Jadi apabila tetap menggunakan KKM yang lama sangat memberatkan ketercapaian hasil belajar peserta didik. Dengan begitu peneliti juga menggunakan KKM 68 sebagai patokan ketercapaian ketuntasan hasil belajar, mengingat penelitian dilakukan di masa pandemi *Covid-19*.

Dengan hasil tersebut teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan pada tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV. Materi yang sering dibahas pada tema kebersamaan dalam keberagaman adalah materi IPS dan PPKn pada penelitian terdahulu teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada materi IPS dan PPKn. Begitu juga pada penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan pada tema kebersamaan dalam keberagaman yang lebih banyak membahas materi IPS dan PPKn.